

 <p>RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN</p>	Nomor POS	: 1926/UN4.24.0/OT.01.00/2025
	Tanggal Pembuatan	: 12 Maret 2025
	Tanggal Revisi	: -
	Tanggal Efektif	: 12 Maret 2025
	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA  Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013
Nama POS	: MENGURANGI DISTRAKSI DAN KEBISINGAN SELAMA PROSEDUR PEMBEDAHAN	
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksanaan:	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Petugas yang memiliki kompetensi sebagai perawat intraoperative.	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
-	-	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
<p>Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percakapan dan kegiatan yang tidak berhubungan dengan prosedur pembedahan atau tindakan invasif lainnya tidak diperkenankan selama fase kritikal prosedur pembedahan atau tindakan invasif lainnya (contohnya induksi anastesi atau kegawatdaruratan). 2. Fase kritikal yang dimaksud adalah periode time-out, diseksi anatomis, prosedur penghitungan, konfirmasi dan pembukaan implant, induksi dan permulaan anastesi, persiapan <i>allograft</i>, situasi mendesak atau darurat, dan saat melakukan manajemen specimen. 3. Percakapan dan kegiatan yang tidak berhubungan dengan prosedur pembedahan atau tindakan invasif lainnya akan dikurangi sepanjang prosedur. 4. Kebisingan dan distraksi selama pembedahan dan prosedur invasif lainnya akan di minimalkan. 5. Kebisingan yang dimaksud adalah suara apapun yang tidak diinginkan dan mengganggu pendengaran normal. Distraksi adalah peristiwa yang menyebabkan pengalihan perhatian saat melakukan tugas atau hal yang dapat mengalihkan konsentrasi petugas dalam melakukan tugas selama pembedahan. 	-	

<p>6. Tetapkan alat komunikasi (seperti intercom dan telepon) yang akan digunakan untuk komunikasi penting.</p> <p>7. Aktivitas elektronik non esensial (seperti mengirim e-mail, mengetik, media social, <i>browsing</i> internet, bermain game) tidak diperkenankan selama jam bekerja kecuali yang berhubungan dengan aktivitas pelayanan pasien.</p>	
--	--

Diagram Alir (flowchart)

POS : Mengurangi Distraksi dan Kebisingan Selama Prosedur Pembedahan

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat perioperative memastikan bahwa alat komunikasi portable seperti telpon seluler, tablet, alat bantu digital lainnya: a. Ditempatkan di meja khusus kecuali pemiliknya mendapatkan panggilan; b. Diatur dalam mode diam atau getar selama di dalam ruang operasi atau ruang prosedur invasif; c. Akan digunakan sebelum ada alat komunikasi tetap (seperti intercom); dan d. Tidak akan dijawab oleh perawat jika panggilan terjadi selama fase kritikal di ruang operasi atau ruang prosedur invasif.	○		Lembar perioperative checklist	5 menit	Tidak ada alat komunikasi portable yang ikut terbawa ke area pembedahan	
2.	Perawat perioperative memastikan adanya alat komunikasi tetap (seperti intercom atau telepon) yang dapat digunakan selama di dalam ruang operasi dengan ketentuan: a. Akan digunakan jika tidak ada respon yang diterima melalui alat komunikasi portable; dan b. Akan diatur pada volume dering telpon dan pesan terendah yang masih dapat didengar.	□		1. Spigmanometer; 2. Stetoskop; 3. Oksimetri; 4. Bed side monitor; 5. Perioperative checklist; 6. Alat tulis.	10 menit	Seluruh personel pembedahan mengetahui adanya alat komunikasi yang dapat digunakan selama kegiatan pembedahan	
3.	Perawat perioperative memastikan penggunaan alat pemutar musik elektronik (seperti radio atau pemutar mp3) memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Akan dimatikan selama fase kritis pada prosedur operatif atau prosedur invasif lainnya; b. Akan diatur pada tingkat volume yang tidak mengganggu pendengaran atau pemahaman terhadap komunikasi yang berlangsung di ruang operasi.	□		Lembar perioperative checklist	1 menit	Volume pemutar musik tidak menyebabkan kebisingan dan menyebabkan distraksi	
4.	Perawat perioperative memastikan alarm klinis diatur pada volume yang cukup keras untuk didengar diantara lingkungan yang cukup bising.	□ → □		Lembar perioperative checklist	1 menit	Pengingat atau alarm pendanda kondisi kritis tetap dapat terdengar dan dikenali oleh setiap personel pembedahan	
5.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.	○			5 menit	Kondisi pasien terdokumentasi	

Catat
1. UI
2. Dc

